

ABSTRAK

ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DARI FIKSI HENDI DALAM BUKU "NASI SEPIRING BERSAMA IBU DI GUBUK DAN BERDOA".

Padalang, A. A)*

Metboki. M)**

Manu. L)***

Padalang, Andreas, Akwila. 2026. *Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Agama Kristen Dari Fiksi Hendi Dalam Buku "Nasi Sepiring Bersama Ibu Di Gubuk Dan Berdoa"*. Skripsi, Program Studi Ilmu Pendidikan Teologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Kristen Artha Wacana Kupang. Pembimbing I Drs. Martinus Metboki, M.Si., Pembimbing II Drs. Lukas Manu, M.Pd.

Penelitian kualitatif ini menggunakan metode analisis isi (*content analysis*) terhadap unsur intrinsik narasi, dialog, dan tindakan para tokoh dalam cerita. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pemanfaatan karya sastra sebagai media pembelajaran karakter dan penanaman nilai iman di tengah merosotnya moralitas serta internalisasi nilai-nilai Kristiani pada generasi muda. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan nilai-nilai Pendidikan Agama Kristen (PAK) yang terkandung dalam fiksi Hendi pada buku *Nasi Sepiring Bersama Ibu di Gubuk dan Berdoa*, serta menganalisis relevansi teologis-pedagogisnya bagi pembelajaran PAK. Hasil penelitian menunjukkan lima nilai utama PAK yang terwujud secara holistik, yaitu: (1) Nilai iman, tercermin melalui sikap penyerahan diri, keteguhan dalam pengharapan, dan kepercayaan mutlak akan penyertaan Allah di tengah keterbatasan ekonomi dan penderitaan hidup; (2) Nilai doa, terwujud melalui kebiasaan mengucapkan syukur sebelum beraktivitas atau makan, memohon petunjuk, serta menjadikan doa sebagai fondasi spiritual dan sumber kekuatan utama menghadapi persoalan hidup; (3) Nilai kasih dalam keluarga, terwujud melalui pengorbanan orang tua, kesetiaan, dan kehangatan relasi; (4) Nilai pengampunan, terlihat dari kesediaan tokoh Ara dan Lani menyambut kembali Pak Hendi tanpa rasa dendam hingga tercipta rekonsiliasi; serta (5) Nilai kepemimpinan yang melayani (*servant leadership*), ditunjukkan oleh sikap Pak Hendi dalam memberdayakan masyarakat melalui gotong royong dan kerendahan hati hingga dipercaya sebagai pemangku adat. Penyampaian nilai-nilai tersebut hadir secara naratif dan kontekstual melalui keteladanan tokoh serta konflik kehidupan nyata. Relevansi penelitian ini menegaskan bahwa karya sastra fiksi berpotensi besar menjadi sarana pembelajaran PAK yang kontekstual dan reflektif, memindahkan fokus pendidikan dari sekadar hafalan dogmatis menuju pembentukan karakter serta internalisasi nilai-nilai Kristiani dalam kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci: Pendidikan Agama Kristen, nilai Kristiani, analisis isi, fiksi Hendi, pembentukan karakter.